

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Penerapan SSAS Guna Mengatasi Perompakan Di Atas Kapal MV. KT 02” peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya pemahaman atas prosedur SSAS di atas kapal adalah kurang adanya sosialisasi tentang SSAS yang seharusnya menjadi tanggung jawab dari nahkoda dan *chief officer* selaku SSO di atas kapal dan kurang rutusnya diadakan *drill* SSAS di atas kapal yang seharusnya rutin diadakan sesuai yang tertera di dalam ISPS Code. Untuk mencegah hal tersebut, upaya yang harus dilakukan oleh pihak dari kapal yaitu nahkoda dan *officer* kapal harus rutin mengadakan *safety meeting* terutama tentang fungsi SSAS, hal ini dimaksudkan agar seluruh *crew* di atas kapal memahami dengan jelas akan fungsi dari SSAS tersebut di atas kapal serta pembuatan jadwal rutin *drill* SSAS yang wajib dan harus dilakukan seluruh *crew* di atas kapal yaitu 1 kali dalam kurun waktu 1 bulan.

B. Saran

Berikut adalah saran yang diberikan oleh penulis untuk penerapan SSAS di atas kapal MV. KT 02 yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran agar mampu mengatasi masalah dalam penerapan SSAS di atas kapal. Saran-saran yang penulis ajukan adalah:

1. Pada saat tidak ada kerjaan yang terlalu *urgent* di atas kapal, sebaiknya gunakan waktu tersebut untuk melaksanakan sosialisasi tentang SSAS

kepada seluruh *crew deck* maupun mesin sehingga apabila terjadi keadaan darurat, seluruh *crew* mengetahui lokasi dari *SSAS alarm* tersebut.

2. Membuat jadwal rutin sebulan sekali tentang kegiatan *drill* termasuk di dalamnya berisi tentang *drill SSAS* serta dalam pembuatan jadwal maupun pelaksanaannya nahkoda mengawasi langsung kegiatan tersebut sehingga kesalahan prosedur dapat diminimalisir dan kegiatan *drill* dapat berlangsung sesuai dengan prosedurnya.

